

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Saat ini hampir semua ibu hamil di awal kehamilannya mengalami emesis gravidarum atau lebih dikenal dengan istilah *morning sickness* yang ditandai dengan gejala mual biasanya disertai muntah. Kondisi ini umumnya dialami oleh lebih dari separuh wanita hamil yang disebabkan karena terdapat peningkatan hormone estrogen, progesteron, dan dikeluarkannya Human Chorionic Gonadotropin (hCG). Hormon-hormon inilah yang diduga menyebabkan emesis gravidarum atau mual muntah pada kehamilan trimester I.

Dari hasil penelitian dalam jurnal Aril tahun 2012 emesis gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0,3% swedia, California 0,8%, Canada 0,8%, China 0,9%, Norwegia 2,2%, Pakistan 1,9%, di Turki dan di Amerika Serikat Prevelensi emesis Gravidarum 0,5%-2%.(Helper,2008 dalam jurnal Puji nur khasanh,2017)

Berdasarkan profil kesehatan provinsi lampung tahun 2015 tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90% sedangkan hyperemesis gravidrum mencapai 10-15% di provinsi lampung. (Dainty Maternity,2017)

Mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama di masyarakat masih terjadi dan cara penanggulangannya sebagian besar masih

menggunakan terapi farmakologis. Akan lebih baik jika ibu hamil mampu mengatasi masalah mual pada awal kehamilan dengan menggunakan terapi pelengkap nonfarmakologis terlebih dahulu. Karena terapi pelengkap nonfarmakologis bersifat noninstruktif, noninvasif, murah, sederhana, efektif, dan tanpa efek samping yang merugikan (Dwi rukma santi, 2013)

Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan tergantung pada beratnya gejala. Pengobatan dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun nonfarmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian antiemetik, antihista 4min, antikolinergik, dan kortikosteroid. Terapi nonfarmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional, akupuntur, dan terapi. Rasa mual pada awal kehamilan dapat juga ditanggulangi dengan menggunakan terapi antara lain dengan aromaterapi peppermint. Aromaterapi memberikan ragam efek bagi penghirupnya. Seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual (Dwi rukma santi, 2013)

Aromaterapi dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama karena aromaterapi merupakan tindakan terapeutik dengan menggunakan minyak essensial yang bermanfaat untuk meningkatkan keadaan fisik dan psikologi sehingga menjadi lebih baik. Setiap minyak essensial memiliki efek farmakologis yang unik, seperti antibakteri, antivirus, diuretik, vasodilator, penenang, dan merangsang adrenal. Ketika minyak essensial dihirup, molekul masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik adalah daerah yang memengaruhi emosi dan memori serta secara langsung

terkait dengan adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, keseimbangan hormon, dan pernafasan. Begitu banyak jenis minyak essensial yang ada. Jenis minyak essensial yang biasa digunakan adalah peppermint, spearmint (tiga tetes), lemon dan jahe (dua tetes) (Dwi rukma santi, 2013)

Menurut sebuah ulasan yang dipublikasikan oleh jurnal obstetric dan ginekologi, papermint punya khasiat untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan kandungan menthol (50%) dan methone (10-30%) yang tinggi (Muchdi, Naniek, 2009). Papermint telah lama dikenal memberi efek karminatif dan antispasmodic, secara khusus bekerja di otot halus saluran gastrointestinal dan saluran empedu. (Dwi Rukma Santi, 2013)

Mual dan muntah pada ibu hamil yang tidak ditangani secara tepat bisa berlanjut menjadi mual dan muntah yang berlebihan (*hyperemesis gravidarum*) dan ini akan berdampak janin mengalami IUGR, Prematur, kelainan kongenital seperti *hidrosepalus*, *anencepal*, *omfalokel*, dan lain sebagainya, kematian baik masih di dalam kandungan (IUFD) dan setelah dilahirkan. Akibat yang akan terjadi pada ibu hamil yaitu akan terjadi dehidrasi karena banyak cairan yang keluar dan kurangnya pemasukan nutrisi pada saat mual dan muntah (Tiran,2008 Dalam Ratih Indah Kartikasari,2017)

Dari hasil Pra survey yang telah dilakukan di beberapa puskesmas yaitu puskesmas Sukabumi dan Puskesmas Permata Sukarame. Ibu hamil

trimester I yang mengalami emesis gravidarum terbanyak terdapat di Puskesmas Sukabumi yaitu sebanyak 30 dari 71 ibu hamil (42%). Sedangkan di Puskesmas Permata Sukarame sebanyak 11 dari 36 ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum atau sekitar 31%.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Papermint Terhadap Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Sukabumi. Ibu hamil yang datang dengan keluhan mual dan muntah diberikan berupa konseling tentang cara mengurangi mual muntah dengan menggunakan obat anti mual (B6) dan belum pernah menggunakan aromaterapi papermint.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi data diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pemberian aromaterapi papermint terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sukabumi.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi papermint terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sukabumi tahun 2019.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui mual dan muntah pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan aromaterapi papermint di Puskesmas Sukabumi.
- b. Untuk mengetahui mual dan muntah pada ibu hamil trimester I sesudah diberikan aromaterapi papermint di Puskesmas Sukabumi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi papermint terhadap penurunan skala mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di puskesmas sukabumi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengenalan mengenai pengaruh pemberian aroma terapi papermint terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Puskesmas Sukabumi

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang tindakan alternative penanganan mual muntah pada ibu hamil trimester I.

###### b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dokumen institusi yang dapat digunakan untuk pengembangan materi perkuliahan dan dapat dijadikan refrensi bacaan bagi mahasiswa.

###### c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai salah satu bahan acuan untuk memperdalam pengetahuan tentang aromaterapi papermint dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dan mengembangkan lagi penelitian lebih lanjut tentang terapi komplementer untuk mengatasi mual dan muntah pada kehamilan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini berbentuk kuantitatif menggunakan data primer dengan penelitian *quasy experiment* dengan pendekatan *pretest posttest* dengan design eksperimen. Subjek penelitian adalah ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah, dengan topik penelitian adalah pemberian aromaterapi papermint. Penelitian ini dilakukan tahun 2020, dengan lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Sukabumi.